

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian pengaruh pemberian tugas instruksional HCL terhadap kemampuan HOTS siswa pada kelas X di salah satu SMAN Kota Bandung dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dapat diambil beberapa simpulan. Simpulan yang didapat dari penelitian ini, yaitu :

Pemberian tugas instruksional HCL pada siswa kelas X di salah satu SMAN Kota Bandung memiliki hubungan terhadap kemampuan HOTS siswa. Besaran kontribusi yang diberikan dari pemberian tugas instruksional HCL sebesar 59,9% dan sebesar 40,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Karena hal tersebut, tugas instruksional HCL kontribusi yang lemah terhadap kemampuan HOTS siswa pada materi perubahan dan pencemaran lingkungan.

Kemampuan HOTS siswa didominasi oleh kategori kurang sekali sebanyak 46,6%, disusul cukup sebanyak 30%, kurang sebanyak 10%, baik 6,6%, dan sangat baik 6,6%. Rata-rata kemampuan HOTS siswa pada kelas tersebut sebesar 56% (kategori kurang). Faktor yang memengaruhi kurangnya kemampuan HOTS siswa, antara lain guru masih belum mampu untuk mengondisikan suasana kelas, siswa tidak diberikan pendahuluan materi, kurangnya waktu bagi siswa untuk menganalisis permasalahan, dan pertanyaan yang kurang jelas.

Saat proses pemberian tugas instruksional HCL di kelas berlangsung dengan menggunakan aplikasi Google Meet, respons yang diberikan siswa pada hari pertama hanya sebesar 26,7%, hari kedua sebesar 31,5%, sehingga menunjukkan kurangnya respons siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa implikasi pada pembelajaran, yaitu :

- 5.2.1. Pada pembelajaran berbasis HOTS, diharapkan setiap guru mampu untuk membuat soal HOTS dengan baik. Apabila guru telah mampu untuk membuat soal HOTS dengan baik dan tepat, maka dapat memacu siswa agar lebih kritis, kreatif, mampu memecahkan masalah, dan mampu untuk mengambil keputusan.
- 5.2.2. Namun, apabila dalam pembuatan soal HOTS masih terdapat soal dengan instruksi atau stimulus yang kurang jelas, maka perlu dilakukan remedi. Hal ini disebabkan karena soal yang diberikan dapat membuat siswa menjadi multitafsir, sehingga siswa tidak satu pemahaman. Untuk itu, perlunya dilakukan remedi agar siswa dapat menafsirkan maksud soal dengan baik.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa kendala dan permasalahan dalam pelaksanaannya. Karena itu, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

- 5.3.1. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara virtual sinkronus sebaiknya disiapkan dengan baik dan terstruktur pertanyaan pada kategori C4 – C6, dan peneliti harus mampu mengarahkan siswa dan memberi waktu pada siswa untuk dapat memecahkan permasalahan dan menjawab pertanyaan yang diberikan.
- 5.3.2. Jika penelitian ini akan dikembangkan, peneliti sebaiknya memberikan pendahuluan materi mengenai konten yang akan dipelajari dan HOTS terlebih dahulu sebelum memulai pemberian perlakuan. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran HCL berlangsung, siswa hanya diarahkan pada pertanyaan kategori HCL (C4 – C6).
- 5.3.3. Sebaiknya soal tugas memiliki tingkat kesukaran yang lebih tinggi dibandingkan soal *posttest*.
- 5.3.4. Dalam proses pembelajaran, guru perlu banyak melatih siswa agar kemampuan HOTS siswa semakin berkembang dan membuat pertanyaan HOTS dengan pemilihan kata dan konten materi yang tepat dan sesuai.

- 5.3.5. Dalam pemberian pertanyaan yang mengarah pada HOTS, sebaiknya menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari PISA.
- 5.3.6. Selama pembelajaran baik peneliti ataupun guru perlu memberikan dukungan dan motivasi belajar kepada siswa. Terlebih lagi saat kondisi pandemi dan menyebabkan pembelajaran dilaksanakan secara daring atau *online*. Memberikan motivasi belajar kepada siswa diharapkan siswa dapat memiliki keinginan untuk terus belajar walaupun dalam kondisi pandemi.
- 5.3.7. Sebelum pemberian perlakuan, sebaiknya peneliti menentukan model pembelajaran yang terfokus atau terpusat pada siswa (*student center*). Hal ini diperlukan agar siswa dapat terlibat secara langsung dan aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.
- 5.3.8. Jika pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *online learning*, perlu dipastikan jaringan internet dalam keadaan baik. Hal ini diperlukan agar saat proses pembelajaran berlangsung tidak terganggu karena gangguan teknis, sehingga siswa dapat fokus menyimak pembelajaran yang diberikan.